

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kurikulum PAI di SD Hj Isriati merupakan suatu unsur penting yang dapat menopang proses pembelajaran yang menggunakan metode integrasi (mengaitkan nilai-nilai agama Islam di seluruh aspek mata pelajaran umum) dalam mencapai tujuan pendidikan, dan sebagai ciri khas dari pendidikan di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Untuk mencapai tujuan pendidikan lembaga dibutuhkan manajemen kurikulum PAI untuk membentuk karakter siswa di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang dapat dideskripsikan dan disajikan dari hasil wawancara dengan beberapa informan, hasil observasi, dan dokumentasi dalam penelitian.

Manajemen kurikulum PAI untuk membentuk karakter siswa di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang dapat dilihat melalui:

1. Manajemen Kurikulum PAI

Manajemen kurikulum PAI untuk membentuk karakter siswa di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang meliputi:

- a. Perencanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V

Perencanaan adalah proses penentuan sasaran atau tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan metode dan sumber yang diperlukan seefisien dan seefektif mungkin.

Perencanaan yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter siswa dengan kurikulum PAI yaitu dengan cara :

1) Identifikasi masalah atau analisis kebutuhan

Berdasarkan wawancara oleh waka kurikulum dan kepala sekolah analisis kebutuhan sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menganalisis perkembangan kebutuhan masyarakat sekitar, dengan mengedepankan kualitas pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan pendidikan karakter.¹

Berdasarkan observasi yang diikuti oleh peneliti analisis kebutuhan sebagai berikut;

Menganalisis kebutuhan masyarakat dalam proses perencanaan kurikulum PAI, dengan cara mengidentifikasi perilaku masyarakat lingkungan sekitar sekolah. perilaku pada masyarakat dapat dijadikan salah satu referensi untuk pendidik dan keluarga, oleh karena itu pendidik harus mempunyai perilaku yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Pendidik (guru PAI) dapat dijadikan tolak ukur dalam proses pembentukan karakter peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²

¹ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan kepala sekolah Bapak Musadat Masykur, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu dan ruang kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

² Observasi analisis kebutuhan, tanggal 17 maret 2016, pukul 08.00-11.30, di lingkungan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan dokumentasi tentang analisis kebutuhan sebagai berikut;

Dokumentasi tersebut berisikan tentang sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang mengamati keadaan sekitar lingkungan sekolah, dengan mencari dan melengkapi kebutuhan masyarakat yang dapat terealisasikan dengan pendidikan dasar. Contoh: menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikolaborasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.³

2) Menentukan syarat-syarat dan alternatif

Berdasarkan wawancara oleh waka kurikulum dan kepala sekolah tentang menentukan syarat-syarat dan alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang berusaha maksimal dalam proses menentukan syarat dan alternatif untuk mengedepankan pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat disekitar lingkungan sekolah.⁴

Berdasarkan observasi yang diikuti oleh peneliti tentang menentukan syarat-syarat dan alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang mengambil langkah-langkah sebagai syarat agar

³ Dokumen manajemen kurikulum yang dibuat waka kurikulum dan kepala sekolah, tanggal 18 maret 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁴ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan kepala sekolah Bapak Musadat Masykur, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu dan ruang kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan jalur yang alternatif. Contoh; tidak membedakan golongan ormas atau netral.⁵

Berdasarkan dokumentasi tentang menentukan syarat-syarat dan alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati menuliskan menentukan syarat-syarat dan alternatif dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam.⁶

3) Memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif

Berdasarkan wawancara oleh waka kurikulum dan kepala sekolah memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan strategi pemecahan dari berbagai alternatif untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengambil keputusan tentang mengkolaborasi pendidikan agama Islam dengan pendidikan karakter.⁷

⁵ Observasi menentukan syarat-syarat dan alternatif, tanggal 17 maret 2016, 08.00-11-30, di lingkungan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁶ Dokumen manajemen kurikulum yang dibuat waka kurikulum dan kepala sekolah, tanggal 18 maret 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁷ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan kepala sekolah Bapak Musadat Masykur, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu dan ruang kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan observasi yang diikuti peneliti tentang memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan strategi pemecahan dari berbagai alternatif untuk mengambil keputusan secara tepat terkait pendidikan agama Islam yang dikolaborasikan dengan pendidikan karakter.⁸

Berdasarkan dokumentasi tentang memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menuliskan dalam dokumen manajemen kurikulum terkait strategi pemecahan dengan mencari alternatif yang efektif dan efisien dalam mengambil keputusan.⁹

b. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V

Pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memahami pada saat proses pembelajaran, yaitu dengan cara:

- 1) Menetapkan garis hubungan kerja antar struktur

⁸ Observasi memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif, tanggal 17 maret 2016, 08.00-11-30, di lingkungan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁹ Dokumen manajemen kurikulum, yang dibuat waka kurikulum dan kepala sekolah, tanggal 18 maret 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan wawancara oleh waka kurikulum dan kepala sekolah tentang menetapkan garis hubungan kerja antar struktur sebagai berikut:

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan tipe pembelajaran yang kolaboratif yang menghubungkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya, agar terjadi kerja tim yang baik.¹⁰

Berdasarkan observasi yang diikuti peneliti tentang menetapkan garis hubungan kerja antar struktur sebagai berikut:

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah terealisasi dengan baik, antar struktur saling berkombinasi atau bekerja sama untuk mempermudah siswa dalam memahami dalam proses pembelajaran di kelas. Contoh: pak Irhamna (Guru PAI) bekerja sama dengan pak Luqman (Guru PKN) untuk mengaitkan nilai-nilai keislaman kedalam pendidikan kewarganegaraan, sehingga siswa mudah memahaminya.¹¹

Berdasarkan dokumentasi tentang menetapkan garis hubungan kerja antar struktur sebagai berikut:

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang membuat dokumentasi terkait kebersamaan

¹⁰ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan kepala sekolah Bapak Musadat Masykur, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu dan ruang kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

¹¹ Observasi menetapkan garis hubungan kerja antar struktur, tanggal 17 maret 2016, 08.00-11-30, di lingkungan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

kerja tim antar struktur dalam memaksimalkan pembelajaran yang kolaboratif.¹²

2) Merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan

Berdasarkan wawancara oleh waka kurikulum dan kepala sekolah sebagai berikut:

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan yang baik antara pendidik dan orang tua peserta didik, sehingga pendidik dan orang tua peserta didik terbangun komunikasi yang baik untuk saling berkonsultasi terkait perkembangan perilaku peserta didik ke arah positif.¹³

Berdasarkan observasi yang diikuti peneliti tentang merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan sebagai berikut;

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menerapkan keprofesionalan dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik, terutama dilakukan oleh pendidik langsung. Pendidik di SD Hj Isriati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan berkonsultasi dengan orang tua peserta didik saat bertemu di lingkungan sekolah.¹⁴

¹² Dokumen manajemen kurikulum, yang dibuat waka kurikulum dan kepala sekolah, tanggal 18 maret 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

¹³ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan kepala sekolah Bapak Musadat Masykur, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu dan ruang kepala sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

¹⁴ Observasi menetapkan garis hubungan kerja antar struktur , tanggal 18 maret 2016, 08.00-11-30, di lingkungan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan dokumentasi tentang merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan sebagai berikut:

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan yang baik antara pendidik dan orang tua peserta didik untuk menjaga dan mengawasi tumbuh kembang perilaku peserta didik ke arah yang positif dengan saling berkonsultasi antara pendidik dan orang tua peserta didik.¹⁵

c. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter kelas V

1) Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI

Proses pelaksanaan KBM PAI dengan tujuan pembelajaran pada materi *nama-nama kitab, Rasul, dan Al-Qur-an Allah* yaitu setelah mengikuti KBM, siswa diharapkan mampu menunjukkan sikap beriman, berakhlak mulia dan taat beribadah. Dalam pemahaman materi, siswa disisipkan nilai-nilai karakter religius yaitu: nilai iman; siswa diajarkan meyakini keberadaan kitab-kitab suci Allah yang diturunkan kepada Rasul Allah, nilai ibadah: siswa diajarkan mampu membaca dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan nilai akhlak: siswa diajarkan meneladani sifat-sifat Rasul Allah yang menerima kitab suci Allah. Kemudian siswa

¹⁵ Dokumen manajemen kurikulum, yang dibuat waka kurikulum dan kepala sekolah, tanggal 18 maret 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, untuk meyakini kebesaran Allah dan meneladani sifat-sifat Rasul Allah yang menerima kitab suci Allah.¹⁶

Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam materi nama-nama kitab, Rasul, dan Al-Qur'an, pak Irhamna mengawali proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan salam dan membaca doa bersama siswa, setelah itu guru mengisi daftar hadir siswa, kemudian guru memancing semangat belajar siswa, dengan memberikan sedikit motivasi yang dikaitkan dengan kesuksesan anak soleh di dunia dan di akhirat. Dalam kegiatan inti, pak Irhamna menggunakan metode ceramah interaktif. Pak Irhamna menjelaskan tentang adanya kitab-kitab suci Allah, Rasul dan Al-Qur'an. Setelah itu guru memberikan waktu untuk siswa bertanya tentang materi yang sedang diajarkan.¹⁷ Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam kelas guru PAI menyesuaikan materi dengan RPP yang telah dibuat. Adapun harapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu; siswa mampu

¹⁶ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

¹⁷ Observasi KBM PAI, tanggal 23 Maret 2016, di kelas V C pukul 10.05-11.15 WIB bersama Pak Irhamna.

mengaplikasikan nilai karakter religius dalam lingkungan sekolah dan sekitar sekolah.

Nilai karakter religius tersebut meliputi:

- (1) Nilai Iman: siswa mampu membaca do'a (ayat-ayat Al-Qur'an) dalam awal dan akhir pembelajaran, dengan tujuan untuk selalu mengingat Allah.
- (2) Nilai Akhlak dan Ibadah: siswa mampu menunjukkan sikap sopan dan khusuk ketika do'a bersama guru, siswa menunjukkan sikap *sami'na wa atho'na* ketika PBM berlangsung, dan siswa ikut berpartisipasi dalam hal tanya jawab atau siswa berperan aktif dalam materi nama-nama kitab Allah dan Rasul yang menerima kitab suci Allah.

Jadi siswa diharapkan mampu mengaplikasikan materi-materi yang disampaikan pak Irhamna dengan meneladani sikap dan perilaku pak Irhamna dalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah. Sehingga siswa selalu termotivasi dengan sikap dan perilaku pak Irhamna yang bisa dijadikan teladan bagi siswa.

2) Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI

Proses pelaksanaan KBM PAI dengan tujuan pembelajaran pada materi *perilaku Nabi Ayub AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Musa AS*, yaitu setelah selesai mengikuti KBM siswa diharapkan mampu memahami sikap terpuji, membiasakan sikap terpuji pada saat di dalam kelas atau

di lingkungan sekolah. Dalam metode pembelajarannya pak Irhamna menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.¹⁸

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. dalam materi perilaku Nabi Ayub AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Musa AS, pak Irhamna mengawali dengan salam dan membaca doa sebelum belajar bersama, setelah itu pak Irhamna mengisi daftar hadir siswa, kemudian pak Irhamna memberikan gambaran terkait materi yang akan disampaikan agar siswa termotivasi dan terpancing semangat untuk mengimplementasikan.

Pak Irhamna pada kegiatan inti menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Pak Irhamna menjelaskan materi tentang perilaku Nabi Ayub AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Musa AS. Setelah itu pak irhman memberikan waktu diskusi serta tanya jawab kepada siswa dan pak Irhman memberikan penugasan kepada siswa tentang materi yang disampaikan.¹⁹

¹⁸ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

¹⁹ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Pelaksanaan KBM PAI disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, pak Irhman berharap siswa mampu mengaplikasikan nilai karakter bersahabat, peduli sosial dan tanggung jawab, serta peduli lingkungan yang tertera dalam RPP. Dalam aspek nilai karakter bersahabat; siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman, nilai karakter peduli sosial; siswa diharapkan mampu saling menolong ketika teman terkena musibah, nilai karakter peduli lingkungan; siswa diharapkan mampu menjaga lingkungan sekolah dan sekitar sekolah dengan baik atau mencegah kerusakan dan menjaga keindahan, dan nilai karakter tanggung jawab; siswa diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dari guru.²⁰

Dalam materi perilaku Nabi Ayub AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Musa AS, guru menyisipkan nilai karakter bersahabat, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Siswa diharapkan mampu mengamalkan dalam lingkungan sekolah setiap kali bergaul dengan teman sekelas ataupun teman beda kelas dalam satu sekolah.²¹ Siswa dapat menjaga komunikasi dengan baik, saling tolong menolong dalam segala

²⁰ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

²¹ Observasi KBM PAI, tanggal 08 April 2016, di kelas V C pukul 10.05-10.40 WIB bersama pak Irhamna.

kebaikan, siswa juga diharapkan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah ataupun sekitar sekolah agar terjaga keindahan dan kenyamanan. Dalam proses pembelajaran siswa mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pak Irhamna.²²

Setelah pak Irhamna menyampaikan materi yang sesuai dengan RPP dalam proses KBM, maka siswa mengimplementasikan materi tersebut dalam kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau luar sekolah. Siswa dapat meneladani sikap dan perilaku guru ketika berkomunikasi dengan guru yang lainnya, meneladani guru ketika peduli dengan sesama guru dan ketika guru bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Keteladanan yang diberikan guru dalam tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan siswanya.

3) Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI

Proses pelaksanaan KBM PAI bertujuan dalam pembelajaran pada materi *lafadz adzan dan iqomah*, setelah mengikuti KBM siswa diharapkan mampu menghafalkan dan mengamalkan lafadz adzan dan iqomah dalam kehidupan nyata di dalam lingkungan

²² Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

sekolah atau luar sekolah. Siswa juga memahami hukum menjawab adzan. Pak Irhamna menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.²³

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Pada materi lafadz adzan dan iqomah pak Irhamna mengawali KBM dengan salam dan membaca doa bersama, setelah itu mengisi daftar hadir siswa, kemudian memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam pendalaman materi yang akan disampaikan. Dalam kegiatan inti pak Irhamna menggunakan metode ceramah yang menjelaskan lafadz adzan dan iqomah. Guru memberikan waktu untuk bertanya tentang materi lafadz adzan dan iqomah, serta guru menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan kesempatan untuk siswa mendemonstrasikan lafadz adzan dan iqomah di depan para siswa yang lainnya. Guru memberikan evaluasi dengan penugasan, untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa.²⁴

Setelah guru menyampaikan materi yang sesuai dengan RPP dalam proses KBM, maka siswa

²³ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

²⁴ Observasi kegiatan praktek adzan, tanggal 13 April 2016, di Perpustakaan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang, pukul 09.30-11.30 WIB.

mengimplementasikan materi tersebut dalam kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau luar sekolah. Siswa dapat menggali atau mengasah potensi prestasi dalam lomba adzan sehingga kelak berguna di masyarakat. Siswa juga dapat memodifikasi suara adzan agar lebih bagus, contoh dari segi cengkok atau lekukan dalam adzan tersebut. Maka dari itu dalam proses KBM guru menyisipkan karakter menghargai prestasi dan kreatif.

4) Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI

Proses pelaksanaan KBM PAI yang materinya QS. Al-Maun dan Al-Fiil bertujuan untuk membentuk siswa yang dapat berfikir kritis dalam sesuatu hal yang belum diketahui dan membentuk siswa yang gemar membaca (membaca ayat-ayat Al-Qur'an). Siswa juga diajarkan guru untuk mengamalkan isi kandungan dalam QS Al-Maun dan Al-Fil dalam kehidupan sehari-hari dalam bergaul. Pak Irhamna menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.²⁵

Metode yang diaplikasikan guru dalam proses KBM disesuaikan dengan RPP yg telah dibuat guru. Proses pelaksanaan KBM diawali dengan dalam dan

²⁵ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

do'a bersama, setelah itu guru mengisi daftar hadir siswa, serta memberikan motivasi mengenai materi QS Al-Maun dan Al-Fiil. Kemudian barulah pada saat kegiatan inti pak Irhamna menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dalam menyampaikan materi QS Al-Maun dan Al-Fiil, setelah itu guru memberikan kesempatan untuk siswa mendemonstrasikan isi kandungan dalam ayat-ayat surat Al-Maun dan Al-Fiil dan yang terakhir guru memberikan penugasan terhadap siswa, sehingga guru mengetahui seberapa pahamkah siswa dalam mencerna materi yang disampaikan guru dalam proses KBM di kelas.²⁶

Setelah guru menyampaikan materi yang sesuai dengan RPP dalam proses KBM, maka siswa mengimplementasikan materi tersebut dalam kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau luar sekolah. Siswa diharapkan mempunyai karakter rasa ingin tahu terkait hal-hal positif atau ilmu pengetahuan yang belum diketahuinya, agar siswa dapat menambah wawasan keilmu pengetahuan. Siswa juga diharapkan mampu mempunyai karakter gemar membaca, sehingga dapat menggali pengetahuan-pengetahuan baru.

²⁶ Observasi KBM PAI, tanggal 06 April 2016, di kelas V C pukul 10.15-11.30 WIB bersama pak Irhamna.

5) Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI

Proses kegiatan pelaksanaan KBM PAI yang materinya kisah khalifah Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a yang dalam materi tersebut disisipkan karakter jujur, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, toleransi, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Dalam proses pembelajarannya pak Irhamna menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Metode yang diimplementasikan guru dalam KBM di kelas disesuaikan oleh RPP yang telah dibuat. Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pak Irhamna memulai dengan salam dan membaca do'a bersama. Kemudian guru mengisi daftar hadir siswa serta memberikan motivasi mengenai materi kisah khalifah Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a. kemudian pada saat kegiatan inti pak Irhamna menggunakan metode ceramah yang menerangkan tentang biografi khalifah Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a, setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk diskusi tentang materi yang disampaikan guru, kemudian siswa diperkenankan bertanya terkait materi yang disampaikan dan guru menjawab pertanyaan siswa dengan benar, serta yang terakhir sebagai bahan evaluasi guru memberikan

penugasan kepada siswa, sehingga guru mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.²⁷

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru menyisipkan nilai karakter jujur, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, toleransi, disiplin, kerja keras dan cinta tanah air.

Karakter jujur yang diharapkan guru dalam menyampaikan materi, yaitu; siswa mampu menunjukkan sikap yang dapat dipercaya dalam mengerjakan ulangan tanpa menyontek atau meminta bantuan kepada teman yang lain.

Karakter demokratis dan semangat kebangsaan yang diharapkan guru dalam menyampaikan materi, yaitu; siswa mampu menunjukkan sikap menghargai teman yang lain dalam diskusi atau belajar kelompok dan siswa diharapkan mampu mementingkan kepentingan teman yang lain daripada dirinya sendiri, contoh dalam diskusi atau belajar kelompok.

Karakter toleransi dan cinta tanah air yang diharapkan guru dalam menyampaikan materi yaitu; siswa dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan suku dan siswa menunjukkan kepedulian terhadap negara. Contoh; belajar dengan tekun, sehingga menjadi

²⁷ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

generasi penerus bangsa yang berprestasi membawa nama harum bangsa dan negara.

Karakter disiplin dan kerja keras yang diharapkan guru dalam menyampaikan materi, yaitu; siswa mampu menunjukkan sikap taat pada peraturan sekolah serta bersungguh-sungguh dalam menaati peraturan sekolah tersebut.

Jadi siswa diharapkan mampu mengimplementasikan karakter jujur, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, toleransi, cinta tanah air, disiplin, dan kerja keras dalam kehidupan sehari dalam lingkungan sekolah dan luar lingkungan sekolah.²⁸

Setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas, maka siswa mengimplementasikan materi yang telah disampaikan dengan pola pembiasaan di sekolah contoh; siswa meneladani sikap dan perilaku guru serta siswa diharapkan mampu menjadi panutan bagi siswa lainnya dari segi tindakan-tindakan yang terpuji atau ahklak yang baik. Dalam proses peneladanan untuk membentuk karakter siswa di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang, seperti; setiap pagi hari mulai jam 05.45 sampai jam 07.00 guru harus datang lebih awal. Bapak dan ibu guru yang piket harus ada di depan

²⁸ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

pintu gerbang untuk menyambut siswa yang datang dengan bersalaman sambil mengucapkan salam. Serta membiasakan melatih siswa saat bertemu guru berjabat tangan dan mengucapkan salam.²⁹ Pembiasaan siswa dalam menerapkan keteladanan pada siswa, agar siswa dapat terbiasa mengaktualisasikan nilai karakter: (1) demokratis; siswa dapat menghargai hak dan kewajiban guru atau temannya. (2) bersahabat; siswa dapat berkomunikasi dengan guru atau teman sebaya dengan baik. (3) toleransi; siswa dapat menghargai perbedaan suku dan bangsa dari dirinya. (4) rasa ingin tahu; siswa dapat menunjukkan ingin mengetahui makna bersalaman saat bertemu sesama muslim.

Pembiasaan siswa dalam menjalani kegiatan sekolah ketika di masjid, yang pertama dilakukan adalah siswa berwudhu sebelum masuk masjid, setelah di dalam masjid salah satu siswa mengumandangkan adzan, dan setelah adzan siswa pujian dengan membaca Asmaul Husna bersama-sama dengan guru. Setelah sholat dzuhur berjamaah, siswa diajak berdzikir dan berdoa bersama. Kemudian guru membina siswa yang pada saat sholat berjamaah masih belum khusuk atau bermain, sehingga siswa diharapkan mampu menjadi lebih baik dikemudian

²⁹ Observasi kegiatan pembiasaan keteladanan siswa, tanggal 30 Maret 2016, di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang, pukul 05.45-07.00 WIB.

hari dalam sholat dzuhur berjamaah.³⁰ Pembiasaan siswa dalam menerapkan keteladanan pada siswa, agar siswa dapat terbiasa mengaktualisasikan nilai karakter: (1) religius; siswa dapat mengaplikasikan taat beribadah dan beriman kepada Allah SWT. (2) kreatif; siswa dapat mengaplikasikan berfikir yang menghasilkan sesuatu yang berguna, contoh; di masjid pada saat siswa adzan, siswa memodifikasi adzan dengan cengkokan yang bagus. (3) mandiri; siswa dapat mengaplikasikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain, contoh pada saat mau adzan siswa tidak usah menunggu orang lain untuk adzan, akan tetapi langsung diadzani sendiri. (3) menghargai prestasi; siswa dapat mengaplikasikan adzan dalam lomba-lomba yang lain yang berkaitan dengan suara (qiro'ati dan vocal sholawat/rebana). (4) tanggung jawab; siswa dapat mengaplikasikan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan sholatnya atau ibadahnya yang lain. (5) gemar membaca; siswa dapat mengaplikasikan kegiatan membaca Asmaul Husna pada saat di dalam Masjid, terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. (6) kerja keras; siswa dapat mengaplikasikan sikap kerja keras dalam membaca

³⁰ Observasi kegiatan pembiasaan keteladanan siswa, tanggal 29 Maret 2016, di Masjid SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang, pukul 12.02-12.31 WIB.

Asmaul Husna, sehingga siswa terbiasa dalam membacanya dengan fasih dan khusyu’.

Pembiasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan infaq setiap hari jum’at. Kegiatan itu dilaksanakan di dalam kelas yang didampingi oleh wali kelas V C bapak Lukman Muthohar, setelah kegiatan belajar mengajar Pkn. 2 orang siswa laki-laki membantu pak Lukman Muthohar untuk memintai infaq kepada para siswa di kelas V C. Antusias para siswa dalam berinfaq sangat luar biasa, sehingga banyak uang terkumpul. Setelah semua uang terkumpul, wali kelas menyetorkan uang infaq kepada binroh yaitu bapak Fatih.³¹ Pembiasaan siswa dalam menerapkan keteladanan pada siswa, agar siswa dapat terbiasa mengaktualisasikan nilai karakter: (1) jujur; siswa dapat mengaplikasikan perilaku dapat dipercaya. Contoh pada saat penarikan infaq, siswa yang ditunjuk untuk menarik infaq mampu berlaku jujur, setelah uang infaq terkumpul semua kemudian diserahkan infaq itu kepada wali kelas tanpa menguranginya. (2) disiplin; siswa dapat mengaplikasikan sikap disiplin pada saat berinfaq, karena berinfaq adalah salah satu peraturan sekolah yang wajib ditaati. (3) peduli sosial dan peduli lingkungan; siswa dapat mengaplikasikan kegiatan

³¹ Observasi kegiatan pembiasaan keteladanan siswa, tanggal 08 April 2016, di kelas V C, Pukul 08.10-08.20.

berinfaq dan bersedekah di dalam lingkungan sekolah atau luar sekolah terutama pada saat sholat jum'at. (4) semangat kebangsaan dan cinta tanah air; siswa dapat mengaplikasikan kegiatan berinfaq dalam kepedulian terhadap tanah air, contoh, menyumbang atau infaq untuk kepentingan orang banyak atau untuk kepentingan tanah air dalam satu negara (membangun jembatan yang ambrol).

Tabel 4.1. Pembiasaan Keteladanan³²

Nilai karakter	Jenis Pembiasaan	Waktu
-bersahabat atau komunikatif -demokratis	Bersalaman dan mengucapkan salam kepada guru	pagi hari di mulai jam 05.45 sampai jam 07.00 di depan gerbang SD
-mandiri -kerja keras	Bersuci dari hadast atau berwudhu	Pelaksanaannya kondisional, dan tempat wudhu telah disediakan sekolah di setiap pojokan sekolah
-religius -kreatif -tangung jawab -disiplin -menghargai prestasi	Adzan dan sholat dzuhur berjamaah	Pelaksanaannya saat tiba waktu dzuhur, dan diikuti oleh semua siswa di Masjid Sekolah.
-jujur -semangat	Berinfaq dan sedekah	Pelaksanaan dilakukan pada hari

³² Dokumen pembentukan karakter, yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

kebangsaan -toleransi - Cinta damai		jum'at di kelas masing-masing
-rasa ingin tahu -peduli sosial	Menjenguk keluarga besar SD yang sakit dan bertakziah	Pelaksanaannya kondisional, dan diikuti oleh semua keluarga besar SD
-cinta tanah air	Membayar zakat sebelum idul fitri dan berkurban saat idul adha	Pelaksanaannya dilakukan sebelum hari raya idul fitri dan pada saat idul adha para siswa berpartisipasi dalam menyumbang hewan kurban
-peduli lingkungan -gemar membaca	Mengikuti hari besar Islam lainnya	Pelaksanaan disesuaikan dengan kalender hijriah. Contoh peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Peringatan Isra' Mi'raj yang dilaksanakan pada tanggal 12 Rabiul Awal 1437 dan 27 Rajab 1437.

d. Evaluasi Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³³ Evaluasi yang dilaksanakan di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang terkait dengan penilaian kurikulum PAI dan penilaian pembentukan karakter siswa dengan cara:

1) Evaluasi manajemen kurikulum PAI

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan peneliti terfokus pada manajemen kurikulum PAI. *Pertama*, pihak kepala sekolah dan waka kurikulum memantau langsung terkait pengelolaan atau manajemen kurikulum PAI. Waka kurikulum pula langsung mengarahkan guru mata pelajaran PAI sebelum menjalankan KBM menyiapkan RPP, Prota, Promes, dan Jurnal. Sehingga tersusunlah dengan rapi rencana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan tercapailah tujuan pembelajaran.³⁴

Kedua, bapak kepala sekolah terkadang masuk ke ruang kelas pada saat proses KBM berlangsung, untuk memantau kesesuaian RPP yang dibuat guru PAI dengan proses KBM yang berlangsung, kesesuaian cara mengajar

³³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Penerbit Teras Komplek POLRI, 2009), hlm. 142.

³⁴ Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Sri Lestari dan bapak Musadat kepala sekolah, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

atau metode yang digunakan guru PAI dalam mempermudah siswa memahami materi, pengendalian kelas agar selalu kondusif saat proses pelaksanaan belajar mengajar berjalan, dan catatan-catatan terkait tingkah laku siswa/jurnal. Pemantauan yang dilakukan sekolah tidak dilakukan secara rutin, melainkan melalui hasil penilaian belajar siswa. Pihak sekolah membuka lebar keluhan-keluhan dari wali murid terkait sikap siswa diluar sekolah dan rumah/keluarga, sehingga dari pihak sekolah dapat mencari solusinya, dengan menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid mempermudah pihak sekolah untuk memantau siswa dalam proses KBM di kelas.³⁵

Ketiga, penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru setiap selesai materi yang disampaikan dalam satu jam mata pelajaran, seperti PR (pekerjaan rumah), ulangan harian terpadu (UHT) yang dilakukan guru setelah materi dalam satu bab selesai atau pada akhir bulan, ulangan mid semester yang dilakukan sebelum ulangan akhir semester.³⁶ Namun terdapat penilaian karakter-karakter yang disisipkan oleh guru PAI dalam materi-materi yang disampaikan dan

³⁵ Wawancara dengan waka kurikulum ibu Sri Lestari, tanggal 17 Maret 2016, di ruang tamu SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

³⁶ Wawancara dengan guru PAI bapak Irhamna, tanggal 26 Maret 2016, di ruang tamu SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

salah satu wali kelas V ikut pula berpartisipasi dalam penilaian karakter tersebut.³⁷

2) Evaluasi pembentukan karakter siswa

Penilaian untuk pembentukan karakter siswa, pihak sekolah SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang melakukan pemantauan secara langsung terhadap perilaku siswa setiap hari di lingkungan sekolah dalam mentaati tata tertib sekolah dan memantau pula di lingkungan luar sekolah ataupun keluarga dengan berkonsultasi dengan wali murid. Terdapat buku tata tertib yang berfungsi untuk dipahami dan ditaati setiap siswa dan buku kendali yang berguna untuk menjalin komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa terkait perkembangan siswa, baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotorik dan sebagai sarana untuk memberikan masukan yang konstruktif antara sekolah dengan orang tua siswa. sehingga tercapailah implementasi dari materi yang disampaikan guru dengan membentuk karakter siswa yang berkualitas.³⁸

³⁷ Dokumen RPP PAI yang dibuat Pak Irhamna dan pak Luqman Mutohar, tanggal 19 April 2016, di ruang guru SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

³⁸ Wawancara dengan waka kurikulum ibu Sri Lestari dan guru PAI bapak Irhamna, tanggal 17 dan 26 Maret 2016, di ruang tamu SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

B. Analisis Hasil Data

Kurikulum PAI adalah kurikulum yang dibuat oleh dinas pendidikan untuk menjembatani aspek keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik yang religius. SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menginduk pada dinas pendidikan, akan tetapi dalam bidang keagamanya diunggulkan seperti dalam visi (terwujudnya peserta didik yang *khoiru ummah* dan unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni IPTEK serta keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT). Kurikulum PAI di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki ciri khusus dimana di dalam kurikulum PAI di sisipkan materi-materi tentang pembentukan karakter siswa, jadi siswa dapat mudah memahami dan mengaktualisasikan karakter-karakter yang diberikan dalam proses KBM. Contoh; pengaktulisian dalam bersalaman dan salam ketika bertemu guru, mencuci tangan ketika tangan kotor, bersedekah/berinfaq, berzakat sebelum idul fitri, berkorban saat idul adha, sholat berjamaah, wisata religi, bertakziah, menjenguk orang sakit, dan memperingati hari besar Islam lainnya.

Implementasi kurikulum PAI dimasukkan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa, seperti:

1. Manajemen kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Manajemen kurikulum adalah suatu perencanaan yang menjadi acuan dalam implementasi proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai

keberhasilan tujuan kurikulum. Terdapat ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.³⁹

Manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa kelas v SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu:

a. Perencanaan kurikulum PAI

Perencanaan sekolah yang dilakukan yaitu:

1) Identifikasi masalah atau analisis data

menganalisis kebutuhan masyarakat dalam proses perencanaan kurikulum PAI, dengan cara mengidentifikasi perilaku masyarakat lingkungan sekitar sekolah. perilaku pada masyarakat dapat dijadikan salah satu referensi untuk pendidik dan keluarga, oleh karena itu pendidik harus mempunyai perilaku yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Pendidik (guru PAI) dapat dijadikan tolak ukur dalam proses pembentukan karakter peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Menentukan syarat-syarat dan alternatif

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang mengambil langkah-langkah sebagai syarat agar dapat memenuhi

³⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 18-27

kebutuhan masyarakat dengan jalur yang alternatif.
Contoh; tidak membedakan golongan ormas atau netral

3) Memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan strategi pemecahan dari berbagai alternatif untuk mengambil keputusan secara tepat terkait pendidikan agama Islam yang dikolaborasikan dengan pendidikan karakter.

b. Pengorganisasian kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa

Pengorganisasian kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa kelas v SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang meliputi:

1) Menetapkan garis hubungan kerja antar struktur

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah terealisasikan dengan baik, antar struktur saling berkolaborasi atau bekerja sama untuk mempermudah siswa dalam memahami dalam proses pembelajaran di kelas. Contoh: pak Irhamna (Guru PAI) bekerja sama dengan pak Luqman (Guru PKN) untuk mengaitkan nilai-nilai keislaman kedalam pendidikan kewarganegaraan, sehingga siswa mudah memahaminya

2) Merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan

SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang menerapkan keprofesionalan dalam menjalin hubungan

yang baik dengan orang tua peserta didik, terutama dilakukan oleh pendidik langsung. Pendidik di SD Hj Isriati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan berkonsultasi dengan orang tua peserta didik saat bertemu di lingkungan sekolah

- c. Pelaksanaan kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa

Pelaksanaan adalah Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.

Jadi pak Irhamna dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas, dengan menyisipkan 18 nilai karakter dengan mengedepankan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai karakter di dalam kehidupan sehari-hari di sekolah ataupun luar sekolah.

- d. Evaluasi kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk membantu mengambil keputusan dalam meningkatkan mutu kinerja atau pencapaian kompetensi secara

keseluruhan.⁴⁰ Evaluasi yang dilaksanakan SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk pembentukan karakter siswa meliputi:

1) Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum hadir ketika suatu proses pendidikan dilaksanakan oleh sekolah dan ketika guru mengambil sebagian dari tugas orangtua dalam mendidik maka pada waktu itu pekerjaan evaluasi hadir. Dalam proses pendidikan tersebut, guru harus berupaya maksimal dalam menemukan berbagai kelemahan belajar peserta didik, menentukan apakah seorang peserta didik telah mempelajari materi pelajaran yang lebih lanjut, naik kelas, atau dianggap sudah dapat menyelesaikan seluruh pelajaran di sekolah tersebut, menyempurnakan materi/bahan ajar atau proses pembelajaran.⁴¹

Evaluasi kurikulum PAI SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang terfokus pada pembelajaran dan sikap keteladanan, seperti *pertama*, kepala sekolah, waka kurikulum, mengadakan pengawasan terhadap kedisiplinan guru dalam membuat administrasi guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester (PROMES), program tahunan

⁴⁰Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*,...hlm. 162-163.

⁴¹ S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

(PROTA), jurnal pribadi, dan bahkan guru harus menyiapkan referensi sumber belajar yang dibutuhkan pada saat mengajar, serta waka kesiswaan mengawasi terkait kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib. *Kedua*, pengawasan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengawasan yang dilakukan sekolah tidak secara langsung, karena sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru kelas atau wali kelas dan guru mata pelajaran (MAPEL) pada saat proses pembelajaran di kelas. Namun, dengan demikian sekolah tetap melakukan pengawasan dengan melihat dari hasil penilaian belajar siswa, perilaku siswa di lingkungan sekolah dan keluhan wali murid. *Ketiga*, guru membuat penilaian hasil belajar siswa dengan memberikan pekerjaan rumah (PR), ulangan harian yang dilaksanakan setiap per bab selesai diajarkan, ulangan mid semester, ulangan semesteran serta penilaian dari aspek perilaku siswa oleh guru di dalam buku kendali siswa.

2) Evaluasi Pembentukan Karakter

Evaluasi pembentukan karakter siswa SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang melalui pengamatan secara langsung kegiatan siswa di sekolah dalam mentaati taat tertib dan proses pengaktualiasian materi pembelajaran, seperti; bersalaman mencium tangan guru

dan mengucapkan salam saat pagi hari, membiasakan bersuci dari hadast kecil dengan berwudhu, membiasakan adzan dan sholat dhuhur berjamaah, dan membiasakan berinfaq setiap hari jum'at. Laporan observasi guru dengan media jurnal pribadi terkait sikap atau perilaku siswa selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian dengan metode wawancara yang kurang efektif, dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang juga harus menyelesaikan tanggung jawabnya.
2. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V C saja terkait pelaksanaan manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa.
3. Penelitian dengan metode observasi dilakukan tidak terus menerus, melainkan secara kondisional.
4. Penelitian difokuskan hanya sebatas manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa.

Meskipun penelitian banyak ditemukan keterbatasan, peneliti merasa bersyukur, karena penelitian ini dapat dilaksanakan di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Segala puji bagi Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berbagai kendala dan perjuangan.